

ABSTRAK
ANALISIS PERBANDINGAN KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH
DAN PEMANFAATAN POTENSI DAERAH
SEBAGAI SEKTOR UNGGULAN
SELAMA PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH
STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN
DAN KOTA PEKALONGAN

Dyah Permana Erawaty
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 2006

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan keuangan daerah; dan untuk mengetahui potensi daerah yang telah menjadi sektor unggulan selama pelaksanaan otonomi daerah.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Pekalongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan perbandingan antara PAD (Pendapatan Asli Daerah) terhadap TPD (Total Penerimaan Daerah), perbandingan BHP (Bagi Hasil Pajak) terhadap TPD, perbandingan SB (Sumbangan Bantuan) terhadap TPD, analisis trend, analisis LQ (*Location Quotient*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DOFD (Derajat Otonomi Fiskal Daerah) Kabupaten Pekalongan dari rasio PAD terhadap TPD dan dari rasio BHP terhadap TPD berfluktuasi, sedangkan dari rasio SB terhadap TPD menurun. DOFD Kota Pekalongan dari rasio PAD terhadap TPD semakin meningkat, dari rasio BHP terhadap TPD berfluktuasi dan dari rasio SB terhadap TPD cenderung meningkat. Potensi daerah Kabupaten Pekalongan sudah menjadi sektor unggulan. Potensi daerah Kota Pekalongan belum menjadi sektor unggulan.

ABSTRACT

**COMPARISON ANALYSIS OF REGIONAL FINANCIAL CAPABILITY
AND REGIONAL POTENTIAL UTILIZATION AS SUPREME SECTOR
DURING REGIONAL AUTONOMY IMPLEMENTATION**

**A CASE STUDY AT THE GOVERNMENT OF PEKALONGAN REGENCY
AND PEKALONGAN MUNICIPALITY**

**Dyah Permana Erawaty
Sanata Dharma University
Yogyakarta 2006**

The research aimed to know the regional financial capability development, and to know the regional potential that had become supreme sector during the implementation of regional autonomy.

This research was a case study at the government of Pekalongan Regency and Pekalongan Municipality. In order to collect the data, the researcher used library survey, interview, and the documentation. In the analysis, the researcher used the comparison between the PAD (Regional Original Income) and TPD (Total Regional Income); the comparison between BHP (Tax-Non Taxes Share) and TPD; the comparison between SB (Grant) and TPD, Trend Analysis, LQ (Location Quotient) Analysis.

The result of this research showed that DOFD (Regional Fiscal Autonomy Degree) Pekalongan Regency from the ratio between PAD and TPD and from BHP and TPD was fluctuating, while from the ratio between SB and TPD was decreasing. DOFD Pekalongan Municipality from the ratio between PAD and TPD was increasing, from ratio between BHP and TPD was fluctuating and from ratio between SB and TPD inclined to increase. The Local potential of Pekalongan Regency had become supreme sector. Local potential of Pekalongan Municipality had not become supreme sector yet.